

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Menurut Uma Sekaran (2006), populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian sebagai variable independen adalah kinerja perusahaan dengan variable dependennya adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan kepemilikan publik perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan objek penelitian tersebut maka akan dianalisis bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan kepemilikan publik terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar (*Listing*) di Bursa Efek Indonesia.

#### B. Jenis Data

Data Sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) maupun data ICMD (Index Capital Market Directory) perusahaan manufaktur yang terdaftar (*Listing*) di Bursa Efek Indonesia pada periode 2007 sampai dengan 2011 yang kemudian data digunakan untuk menghitung nilai variable –

### C. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel yang diambil oleh penulis adalah sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk semua anggota populasi yang diambil secara acak dari populasi tersebut secara sederhana. Metode penarikan sampel yang dilakukan penulis menggunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2004:78) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \Longrightarrow \quad n = \frac{157}{1 + 157 (0.10)^2} = 61$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sample

$N$  = Jumlah Populasi

$E$  = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (0,1). Rumus ini mengukur tingkat keyakinan dari data yang sudah diukur. Tingkat ketelitian (taraf nyata) ditetapkan sebesar 10%, sedangkan tingkat keyakinan (taraf kepercayaan) sebesar 90%.

Jika penelitian menggunakan metode deskriptif, maka minimal tingkat kesalahan dalam penentuan anggota sampel yang harus diambil adalah 10% dari jumlah populasi yang diketahui. Peneliti menentukan tingkat kesalahan sebesar 10% sehingga jumlah sampel yang diambil sebesar 61 perusahaan manufaktur. Menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%, karena semakin besar tingkat kesalahan yang ditoleransi maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan rumus Slovin

metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sample berdasarkan kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti. Perusahaan yang dijadikan sample merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur terdaftar (*Listing*) di Bursa Efek Indonesia selama 2007 – 2011
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap selama tahun 2007 – 2011
3. Memiliki data – data yang lengkap terkait dengan variable – variable yang diteliti.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data Dokumentasi yang diambil selama kurun waktu 2007 sampai dengan 2011. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)* tahun 2007 sampai dengan tahun 2011 berupa *annual report* seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik Dokumentasi dilakukan dengan penelusuran secara manual maupun dengan komputer, sehingga data dokumentasi diperoleh dari ICMD dan database pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

#### **E. Variable Penelitian dan Pengukuran**

##### **1. Kepemilikan Manajerial**

Definisi kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan saham pihak manajerial yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan

Kepemilikan manajerial didapat dari prosentase saham yang dimiliki oleh direktur dan komisaris perusahaan pada akhir tahun. Skala data yang digunakan adalah rasio dengan satuan persen dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{jumlah saham manajer}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

## 2. Kepemilikan Institusional

Definisi kepemilikan institusional adalah proporsi kepemilikan saham pihak institusional atau lembaga. Kepemilikan institusional didapat dari prosentase saham yang dimiliki oleh institusi atau lembaga pada akhir tahun. Skala data yang digunakan adalah dengan rasio dengan satuan persen dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{jumlah saham institusional}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

## 3. Kepemilikan Asing

Definisi Kepemilikan Asing adalah proporsi kepemilikan saham pihak Asing Kepemilikan Asing diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh asing yang dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan (Machmud & Djaman, 2008). Selain itu juga bisa dilihat dari ICMD (*Index Capital Market Directory*). Skala data yang digunakan adalah dengan rasio dengan satuan persen dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{jumlah saham asing}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

## 4. Kepemilikan Publik

Definisi kepemilikan publik adalah kepemilikan yang dimiliki oleh masyarakat atau publik terhadap saham perusahaan. Skala data yang digunakan adalah dengan rasio dengan satuan persen dengan rumus sebagai berikut :

Rachprilia (2006) mengungkapkan bahwa struktur kepemilikan perusahaan dapat disebut juga sebagai struktur kepemilikan saham yaitu suatu perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak luar. Kepemilikan Publik diukur dengan persentase kepemilikan saham oleh publik yang dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Selain itu juga bisa dilihat dari ICMD (*Index Capital Market Directory*). Skala data yang digunakan adalah dengan rasio dengan satuan persen dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{jumlah saham publik}}{\text{Total Saham beredar}} \times 100\%$$

## 5. Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan penentuan secara periodik efektivitas operasional perusahaan berdasarkan standar dan kriteria yang ditentukan.

Pengukuran variable bisa diukur menggunakan ROI dan ROE.

- a. Return on Investment atau Rasio pengembalian atas investasi merupakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Martono dan Harjito, 2001:60). Munawir (2004:89) Return on Investment menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. *Return On Investment* (ROI) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan

keuntungan atau profitabilitas (Munawir, 1995:89) . Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROI = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return on Equity* (ROE) merupakan salah alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. Dalam perhitungannya, secara umum ROE dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama setahun terakhir. Walau cara menghitungnya sangat mudah akan tetapi dengan memahami secara mendalam ROE bisa memberikan gambaran tiga hal pokok :Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*), Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*assets management*), Hutang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*). Rasio ini dapat dihitung dengan

$$\text{rumus : ROE} = \frac{\text{Laba Bersih sebelum pajak}}{\text{Nilai Ekuitas}} \times 100\%$$

## F. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Sebelum masuk pada pengujian kevalidan data dan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu akan diuraikan hasil dari analisis deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif menunjukkan jumlah data sampel yang diolah (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Santoso (2003) dasar pengambilan keputusan dari uji *kolmogorov-Smirnov* (KS) bisa dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu:

1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari populasi adalah normal

2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka populasi tidak berdistribusi normal

Apabila data yang akan diteliti ternyata tidak berdistribusi secara normal berdasarkan *Normal Probability Plot* dan *kolmogorov-Smirnov Test*, maka dilakukan penghapusan nilai outlier dari variabel terikat. Dan bila variabel tersebut telah normal, maka residual dari regresinya akan bersifat normal juga.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi, tepatnya istilah multikolonieritas berkenaan dengan terdapatnya lebih dari satu hubungan linear pasti. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *tolerance value* nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas, yaitu:

- 1) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< (10)$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $> (0,10)$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya varians yang berbeda yang dapat membiaskan hasil yang telah dihitung, serta menimbulkan konsekuensi adanya model yang akan menaksir terlalu rendah varians yang sesungguhnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, tetapi disini hanya memfokuskan analisa dengan Uji *White Heteroskedasticity Test* (Ghazali,2009) dengan dasar pengambilan keputusan jika:

- 1) Jika  $X^2_{Hitung} > X^2_{Tabel}$  berarti ada tidak terkena dari heteroskedastisitas
- 2) Jika  $X^2_{Hitung} < X^2_{Tabel}$  berarti terkena dari heteroskedastisitas

#### d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode  $t-1$ . model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menentukan autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Penarikan kesimpulan apakah terdapat autokorelasi, sebagai berikut:



- 1) Jika  $D-W_{hitung} < d_1$  maka terjadi autokorelasi positif
- 2) Jika  $d_1 < D-W_{hitung}$  maka tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi positif
- 3) Jika  $d_u \leq DW_{hitung} \leq 4-d_u$  maka tidak terjadi autokorelasi
- 4) Jika  $4-d_u < DW_{hitung} < 4-d_1$  maka tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi positif
- 5) Jika  $DW_{hitung} > 4-d_1$  maka terjadi autokorelasi negatif.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 KM + \alpha_2 KI + \alpha_3 KA + \alpha_4 KP$$

Keterangan :

$Y$  = Kinerja Perusahaan

$\alpha 1KM$	= Kepemilikan Manajerial
$\alpha 2KI$	= Kepemilikan Institusional
$\alpha 3KA$	= Kepemilikan Asing
$\alpha KP$	= Kepemilikan Publik

b. Uji T (Secara Individu)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variable independen terhadap variable dependen. Jika nilai  $sig < \alpha (0,05)$ , maka hipotesis didukung. Apabila nilai  $sig > \alpha (0,05)$ , maka hipotesis tidak didukung (Ghazali,2009)

c. Uji F (Secara Serentak)

Uji F digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh secara bersamaan semua variable independen terhadap variable dependend. Jika nilai  $sig < \alpha (0,05)$ , maka hipotesis didukung. Apabila nilai  $sig > \alpha (0,05)$ , maka hipotesis tidak didukung (Ghazali,2009)

d. Uji  $R^2$  (Adjusted R Square/Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisiensi determinasi mendekati 1 atau 100%, berarti variable – variable independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen (Ghazali, 2009)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007 – 2011. Jumlah total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 157 Perusahaan manufaktur tetapi sample yang terpilih sebanyak 61 perusahaan menggunakan rumus slovin. Nama – nama perusahaan manufaktur yang terpilih menjadi obyek penelitian (*Terlampir*)

Perusahaan manufaktur yang terlampir merupakan populasi yang ada berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan purposive sampling sehingga ada 61 perusahaan manufaktur yang layak uji dan olah data untuk mendapatkan hasil yang akurat dan valid